


PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA DI PERUSAHAAN

Selvi Ayu Berutu¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²
Universitas Islam Negeri Sumatra Utara^{1,2}

Email: selviayuberutu02@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

<p>Menerima: 28/12/2025</p> <p>Diterima: 29/12/2025</p> <p>Menerbitkan: 30/12/2025</p>  <p>This work is licensed under the Creative Commons Attribution 4.0 International License.</p>	<p>Abstrak</p> <p><i>The Management Information System (MIS) is a key strategic element for organizations in the digital age, functioning to process data into accurate information to support decision-making and competitiveness. This study utilizes a qualitative descriptive method to analyze the role of Management Information System (MIS) in enhancing work efficiency. The findings indicate that Management Information System (MIS) improves efficiency through process automation and facilitates superior data-driven decision-making. However, the implementation of Management Information System (MIS) faces significant obstacles, notably the limited availability of technological facilities and the lack of human resource (HR) competence in operating the system. The success of Management Information System (MIS) is highly dependent on adequate technological investment and the development of personnel skills.</i></p> <p>Keywords: Management Information System, Work Efficiency, Decision Making, Process Automation, Human Resources</p>
--	---

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, sistem informasi manajemen (SIM) menjadi kunci terpenting untuk membangun landasan yang kokoh bagi keberhasilan suatu organisasi. Di era digital yang di tandai dengan kompleksitas dan kecepatan perubahan, Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak hanya menjadi alat pendukung, namun juga menjadi elemen strategis yang menentukan cara bersaing di pasar global saat ini, baik dalam pengelolaan operasi, membuat keputusan berdasarkan data, atau meningkatkan pengalaman pelanggan.. Dengan demikian, sistem informasi memainkan peran penting dalam memberdayakan bisnis. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah salah satu jenis sistem informasi. Perencanaan sistem adalah jenis pengendalian internal dalam perusahaan yang mencakup pengelolaan dokumentasi, pemanfaatan, manusia, teknologi, dan proses internal. Secara umum, manajemen sistem informasi digunakan untuk mengatasi atau memberi jawaban untuk masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau implementasi rencana bisnis.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, penggunaan efektif SIM menjadi faktor kunci untuk keberhasilan perusahaan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak hanya memudahkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat tetapi juga membuka peluang untuk inovasi dan diferensiasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menyentuh berbagai aspek operasional bisnis, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia hingga pemasaran dan layanan pelanggan, menawarkan keunggulan kompetitif yang signifikan kepada perusahaan yang memanfaatkannya dengan baik. Meskipun Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah mengalami transformasi menjadi katalisator strategis, beberapa tantangan signifikan tetap menjadi fokus perhatian. Sejumlah penelitian terdahulu telah menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks bisnis, menyoroti potensi dan tantangan yang terkait. Beberapa penelitian telah menekankan pada peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam membantu perusahaan menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah, sedangkan yang lain fokus pada alat dan strategis.

Keputusan bisnis yang tepat waktu dan berdasarkan data adalah kunci untuk mengatasi tantangan ekonomi yang kompleks. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menyediakan alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, menganalisis secara rinci, dan menghasilkan informasi yang relevan dan akurat bagi para pemimpin bisnis. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih strategis, memperpendek siklus pengambilan keputusan, dan mengurangi risiko kesalahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi kerja di perusahaan. Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang di terapkan dalam perusahaan sebagai alat pendukung dalam proses pengambilan keputusan, pengolahan data, dan meningkatkan efisiensi kerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sekumpulan atau sekelompok proses untuk mengolah data, menganalisis dan menampilkan data sehingga memiliki makna dan berguna untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga sangat bermanfaat dalam mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dalam mengendalikan kegiatan perusahaan. Tujuan utama dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber dan mengolah data tersebut sehingga menghasilkan suatu informasi untuk memudahkan pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas keputusan yang diambil guna meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi kerja berarti bahwa dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang baik, dengan otomatisasi proses bisnis, perusahaan dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas rutin. Misalnya, dengan menggunakan sistem manajemen inventaris yang canggih, perusahaan dapat memantau stok barang secara real-time, mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan persediaan, dan mengoptimalkan rantai pasokan. Hal ini tidak hanya menghemat biaya tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pengiriman yang lebih cepat dan tepat waktu.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga menghasilkan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan akses mudah ke data yang akurat dan terbaru, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berdasarkan informasi yang lebih lengkap. Analisis data yang terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi tren pasar, pola pembelian pelanggan, dan kinerja produk secara lebih mendalam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pasar, perusahaan dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan pengembangan produk mereka, meningkatkan daya saing mereka di pasar yang kompetitif. Aspek lain dari efisiensi yang ditingkatkan oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah dalam pengelolaan operasi harian. Platform Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan visibilitas menyeluruh atas semua fungsi bisnis memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi *bottlenecks* atau titik-titik lemah dalam proses operasional. Misalnya, sistem manajemen proyek yang terintegrasi memungkinkan tim untuk menarik dan mempertahankan pelanggan tetapi juga untuk membedakan diri mereka dari pesaing.

Organisasi sering menghadapi dua hambatan utama saat berupaya mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Hambatan pertama adalah kurangnya kelengkapan dan

kecukupan fasilitas teknologi yang memadai, di mana penggunaan teknologi komputer sangat krusial untuk mengolah data dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM). Apabila fasilitas dasar ini tidak tersedia atau tidak memadai, seluruh proses implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) akan terhambat dan tidak berjalan optimal.

Hambatan kedua adalah aspek sumber daya manusia, yaitu kurangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) yang dimiliki oleh personel dalam pengolahan SIM. Keterampilan yang minim akan menyulitkan pengguna dalam memproses data yang ada, sehingga menghambat proses kerja. Tantangan yang muncul dari kondisi ini adalah potensi ketidakmampuan individu dalam mengolah data, yang secara langsung akan berdampak negatif dan menghambat kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pada perusahaan, maka dapat meningkatkan kinerja dari bisnis yang dijalankan. Berikut merupakan beberapa manfaat dari penggunaan sistem informasi manajemen dalam bisnis:

Memungkinkan Manajer Melakukan Analisis Kinerja: Manajer dapat membandingkan hasil kinerja yang telah direncanakan, serta dapat menganalisis kelemahan dan kekuatan dalam kinerja dan rencana bisnis. **Memperoleh Umpan Balik Kinerja:** Seorang manajer dapat memiliki kemampuan untuk menerima umpan balik yang cepat dan akurat dari kinerja bisnis yang dijalankan.

1. Mendapatkan Gambaran Operasional Umum: Manajemen mendapatkan gambaran umum dari setiap operasi yang dilaksanakan secara menyeluruh.
2. Mendorong Pendelegasian Keputusan: Banyak keputusan dialih tugaskan dari manajemen atas menuju ke level organisasi yang lebih efisien, dengan memperhatikan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki di tingkat operasional.
3. Memastikan Validitas Investasi Sistem: Organisasi dapat memaksimalkan manfaat dari investasi dengan cara melihat dan mengidentifikasi apakah sistem dan informasi berfungsi dengan semestinya atau tidak.
4. Peningkatan Alur Kerja dan Orientasi Pelanggan: Perusahaan dapat mendorong proses peningkatan alur kinerja, sehingga menghasilkan penyelarasan terhadap proses bisnis yang lebih baik dengan kebutuhan setiap pelanggan.
5. Meningkatkan Kualitas dan Organisasi SDM: Meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sehingga dalam sistem unit kerja dapat lebih sistematis dan terorganisir.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah elemen strategis yang sangat penting untuk keberhasilan organisasi di era digital, yang tidak hanya mendukung operasi tetapi juga menentukan daya saing. Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan sebagai sekumpulan proses yang bertujuan mengolah dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat sebagai landasan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berdasarkan data. Peran utama Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis meliputi:

Otomatisasi Proses: Mengurangi waktu dan biaya tugas rutin, seperti melalui sistem manajemen inventaris real-time.

- a. Pengambilan Keputusan yang Unggul: Memberi manajer akses mudah ke data terintegrasi, memungkinkan analisis tren, pola pelanggan, dan identifikasi bottlenecks (titik lemah operasional).

- b. Manfaat Manajerial: Memungkinkan perbandingan hasil kinerja, analisis kekuatan/kelemahan, mendapatkan umpan balik cepat, dan mendelegasikan keputusan ke level yang lebih efisien.
- c. Optimalisasi Organisasi: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan memastikan investasi sistem berfungsi dengan semestinya.

Meskipun demikian, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) menghadapi hambatan signifikan:

1. Keterbatasan Fasilitas Teknologi: Kurangnya kelengkapan dan kecukupan komputer dan fasilitas pendukung keseluruhan.
2. Kekurangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM): Rendahnya ilmu pengetahuan dan keterampilan personel dalam pengolahan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang menjadi tantangan karena dapat menghambat kinerja organisasi secara keseluruhan.

Secara metodologi, penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen (SIM) sering menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung pengambilan keputusan di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, B. I. (2022). *Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government*. Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik), 14(2), 184-195
- Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). *Memfaatkan fungsi sistem informasi manajemen: Prospek dan tantangan di dunia bisnis*. Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi, 2(2), 123-133
- Ibrahim, M. M., Wahyudi, W., & Supratikta, H. (2024). *PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN UMKM*. Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO), 1(4), 1813-1817..
- Khansa, R., & Firdaus, R. (2024). *Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Perusahaan*. Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1(3), 4169-4178.
- Maharani, L., & Aisah, S. (2024). *Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Rumah Sakit*. Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen , 4 (2), 274-283.
- Ridwan, M., Widiastiwi, Y., Zaidiah, A., Purabaya, R. H., Isnainiyah, I. N., Ardilla, Y., ... & Rahayu, T. (2021). *Sistem informasi manajemen*. Penerbit Widina.
- Ramadhan, J. F., Arifin, M. N., Safei, W. R., & Setiawan, Z. P. A. (2024, July). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan*. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Bisnis* (pp. 660-663).
- Ritonga, R. K., & Firdaus, R. (2024). *Pentingnya sistem informasi manajemen dalam era digital*. Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1(3), 4353-4358.
- Utami, T. P., & Firdaus, R. (2025). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan pada UMKM di Era Digital*. Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 2(3), 4129-4135..